

# PKM Pendampingan Kader Posyandu melalui Aplikasi POSDEM untuk Meningkatkan Fasilitas, Pelayanan, dan Kesehatan pada Masyarakat Desa Sentol Daya

Baterun Kunsah\*, Ellies Tunjung Sari Maulidiyanti, Tri Kurniawati, Haris Rizki Maulana, Lihabi

Universitas Muhammadiyah Surabaya

[kunsah11@um-surabaya.ac.id](mailto:kunsah11@um-surabaya.ac.id)

## Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader posyandu melalui penerapan teknologi digital dalam bentuk aplikasi POSDEM (Posyandu Sehat Diabetes Melitus) di Desa Sentol Daya, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep. Program ini dilaksanakan dengan latar belakang permasalahan yang dihadapi kader posyandu, yaitu masih digunakannya sistem pencatatan manual, rendahnya kedisiplinan pasien dalam mengonsumsi obat, serta kurangnya media edukasi digital untuk penyakit kronis seperti Diabetes Melitus. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi lima tahap utama, yaitu: (1) tahap persiapan dan pertemuan awal, (2) tahap sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi, (3) tahap implementasi lapangan, (4) tahap monitoring dan evaluasi, serta (5) tahap keberlanjutan program. Aplikasi POSDEM dirancang dengan fitur pencatatan kadar gula darah (GDA) dan tekanan darah (tensi), pengingat minum obat, serta e-modul video senam dan artikel kesehatan seputar DM. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan signifikan terhadap kemampuan kader posyandu dalam mengoperasikan teknologi digital. Sebanyak 80% kader mampu menggunakan aplikasi POSDEM secara mandiri dalam kegiatan pelayanan kesehatan rutin. Fitur pengingat obat dan edukasi digital terbukti meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan mendorong perubahan perilaku menuju gaya hidup sehat. Program ini juga berdampak positif terhadap produktivitas kader, efektivitas pelayanan, dan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan kesehatan. Dengan demikian, penerapan aplikasi POSDEM dinilai relevan, bermanfaat, dan berpotensi untuk direplikasi di posyandu lain. Ke depan, kegiatan ini akan dilanjutkan melalui pelatihan kader baru, pengembangan fitur aplikasi, serta integrasi data dengan puskesmas sebagai bentuk keberlanjutan program.

**Kata Kunci:** POSDEM, Posyandu, Diabetes Melitus, Teknologi Digital, Kader Kesehatan, Pengabdian Masyarakat

## Abstract

*This community service activity aims to improve the capacity of posyandu cadres through the application of digital technology in the form of the POSDEM (Posyandu Sehat Diabetes Melitus) application in Sentol Daya Village, Pragaan District, Sumenep Regency. This program was implemented in response to the problems faced by posyandu cadres, namely the continued use of manual recording systems, low patient discipline in taking medication, and a lack of digital educational media for chronic diseases such as diabetes mellitus. The implementation method consists of five main stages, namely: (1) preparation and initial meeting stage, (2) socialization and training stage on the use of the application, (3) field implementation stage, (4) monitoring and evaluation stage, and (5) program sustainability stage. The POSDEM application is designed with features for recording blood sugar levels (GDA) and blood pressure (tension), medication reminders, as well as e-modules for exercise videos and health articles about DM. The results of the implementation showed a significant increase in the ability of posyandu cadres to operate digital technology. As many as 80% of cadres were able to use the POSDEM application independently in routine health service activities. The medication reminder and digital education features have been proven to increase patient compliance with treatment and encourage behavioral changes towards a healthy lifestyle. This program also has a positive impact on cadre productivity, service effectiveness, and community independence in health management. Thus, the implementation of the POSDEM application is considered relevant, beneficial, and has the potential to be replicated in other posyandu. Moving forward, this activity will continue through training new cadres, developing application features, and integrating data with community health centers as a form of program sustainability.*

**Keywords:** POSDEM, Health Post, Diabetes Mellitus, Digital Technology, Health Cadres, Community Service

DOI:

<https://doi.org/10.47134/comdev.v6i1.1754>

\*Correspondensi: Baterun Kunsah  
Email: [kunsah11@um-surabaya.ac.id](mailto:kunsah11@um-surabaya.ac.id)

Received: 30-06-2025

Accepted: 30-07-2025

Published: 30-08-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

## I. PENDAHULUAN

Mitra yang menjadi sasaran pada Program Kemitraan Masyarakat ini adalah Posyandu Melati dan Posyandu Mawar Desa Sentol Daya, kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep. Posyandu Melati dan Posyandu Mawar merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis Masyarakat yang sudah menjadi milik Masyarakat serta menyatu dalam kehidupan dan budaya Masyarakat, Posyandu Melati dan Posyandu Mawar merupakan salah satu posyandu yang tergabung di dalam Posyandu Integritas Layanan Primer (ILP) Desa Sentol Daya dibentuk dan di sahkan pada tanggal 2 Desember 2024. Kelompok Posyandu tersebut sebagai layanan kesehatan berbasis masyarakat yang memiliki peran strategis dalam mendukung upaya pengendalian diabetes. Beberapa program yang dilakukan, selain posyandu pada bayi dan ibu hamil, juga berfokus pada program Prolanis. Program Prolanis diadakan 2 minggu sekali, mengedepankan pada pasien Hipertensi dan Diabetes melitus. Jumlah peserta prolanis kurang lebih sekitar 60 orang yang didominasi oleh pra-Lansia dan Lansia. Potensi mitra kader posyandu memiliki semangat yang tinggi akan tetapi butuh peningkatan kapasitas di bidang pengetahuan yang terfokus pada permasalahan penyakit kronis seperti diabetes

Namun, dalam praktiknya, posyandu masih menghadapi berbagai kendala dalam memberikan layanan yang optimal khususnya bagi penderita diabetes (Pauji et al, 2024). Kelompok Posyandu masih menggunakan pencatatan manual yang berisiko menyebabkan kehilangan data, kesulitan dalam pelacakan riwayat pasien, serta keterbatasan dalam analisis data untuk perencanaan intervensi medis (Of et al, 2025). Beberapa problem lainnya yang disampaikan kepada tim adalah terkait pasien atau peserta seringkali tidak membawa hasil pemeriksaan kadar gula sebelumnya ke fasilitas Kesehatan (Antar et al, 2023), Pasien atau peserta cenderung lupa atau tidak disiplin dalam mengonsumsi obat, serta problem kekurangan akses edukasi dan pengetahuan tentang pola makan ideal. Selain itu edukasi kesehatan masih terbatas, belum ada pemanfaatan teknologi digital dan para kader belum pernah mendapatkan pelatihan dan pembelajaran menggunakan media aplikasi sebagai sarana edukasi kepada Masyarakat (Press, 2023). Diabetes Mellitus merupakan salah satu jenis penyakit kronis yang banyak dijumpai dan dapat memicu berbagai komplikasi serius jika tidak dikelola dengan baik (Antar et al, 2023). Pada Program Kemitraan Masyarakat ini adalah Posyandu Melati dan Posyandu Mawar. Posyandu Melati dan Posyandu Mawar merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis Masyarakat yang sudah menjadi milik Masyarakat serta menyatu dalam kehidupan dan budaya Masyarakat, lokasi tepatnya di Desa Sentol Daya Kecamatan Pragaan kabupaten Sumenep, Jawa Timur.

Desa Sentol daya merupakan salah satu desa di kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep dengan jumlah penduduk sekitar 3.280 jiwa. Dengan rata-rata mata pencaharian utamanya adalah petani dan pedagang kecil serta status ekonomi masyarakat notabene menengah kebawah. Posyandu Melati dan Posyandu Mawar merupakan salah satu posyandu yang tergabung di dalam Posyandu Integritas Layanan Primer (ILP) Desa Sentol Daya dibentuk dan di sahkan pada tanggal 2 Desember 2024, akan tetapi fokus pelayanan dari posyandu melati adalah pada dusun Sabidak, dan Posyandu Mawar adalah pada dusun Nong Bunter. Jumlah kader kelompok Posyandu terdiri dari 10 orang anggota. Kelompok Posyandu tersebut sebagai layanan kesehatan berbasis masyarakat yang memiliki peran strategis dalam mendukung upaya pengendalian diabetes. Beberapa program yang dilakukan, selain posyandu pada bayi dan ibu hamil, juga

berfokus pada program Prolanis. Program Prolanis diadakan 2 minggu sekali, mengedepankan pada pasien Hipertensi dan Diabetes melitus. Jumlah peserta prolanis kurang lebih sekitar 60 orang yang didominasi oleh pra-Lansia dan Lansia. Potensi mitra kader posyandu memiliki semangat yang tinggi akan tetapi butuh peningkatan kapasitas di bidang pengetahuan yang terfokus pada permasalahan penyakit kronis seperti diabetes (Hasanbasri et al, 2024).

Namun, dalam praktiknya, posyandu masih menghadapi berbagai kendala dalam memberikan layanan yang optimal khususnya bagi penderita diabetes (Yani et al, 2023) Kelompok Posyandu masih menggunakan pencatatan manual yang berisiko menyebabkan kehilangan data, kesulitan dalam pelacakan riwayat pasien, serta keterbatasan dalam analisis data untuk perencanaan intervensi medis (Damayanti et al, 2025). Beberapa problem lainnya yang disampaikan kepada tim adalah terkait pasien atau peserta seringkali tidak membawa hasil pemeriksaan kadar gula sebelumnya ke fasilitas Kesehatan (Kesiapan, Posyandu and Layanan, 2025), Pasien atau peserta cenderung lupa atau tidak disiplin dalam mengonsumsi obat, serta problem kekurangan akses edukasi dan pengetahuan tentang pola makan ideal. Selain itu edukasi kesehatan masih terbatas, belum ada pemanfaatan teknologi digital dan para kader belum pernah mendapatkan pelatihan dan pembelajaran menggunakan media aplikasi sebagai sarana edukasi kepada Masyarakat (Putri et al, 2022) & (B & Bartini, 2023).

Hasil dari observasi dan wawancara awal dengan kader posyandu, menemukan beberapa masalah prioritas sebagai berikut :

1. Menggunakan Rekam medis atau pendataan pasien secara manual.

Pendataan hasil pemeriksaan yang dilakukan kader posyandu masih menggunakan sistem manual serta Pasien atau peserta posyandu seringkali cenderung lupa membawa hasil pemeriksaan kadar gula darah sebelumnya.

2. Kurangnya media edukasi dalam pengembangan kepatuhan obat pada pasien posyandu.

Latar belakang pendidikan yang minim dari anggota posyandu menjadi problem dasar dalam memberikan edukasi lebih tentang diabetes militus, serta ketidak disiplinannya peserta posyandu dalam mengonsumsi obat.

3. Kurangnya media edukasi pola makan yang ideal.

Media edukasi merupakan sarana yang sangat penting untuk mendukung proses edukasi kepada peserta posyandu untuk lebih memahami tentang diabetes militus dan bagaimana cara mengatur pola makan yang ideal dan efektif pada penderita DM. Ketua kader posyandu menjelaskan kesulitan dan belum menemukan media yang tepat, sebagai menyelesaikan masalah tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut Solusi dari program PKM ini yakni Menciptakan inovasi media edukasi berupa aplikasi POSDEM untuk meningkatkan fasilitas dan pelayanan kesehatan dengan menggunakan teknologi di Dusun Sabidak dan Dusun Nong Bunter, Desa Sentol Daya, Kecamatan Pragaan, Sumenep. Aplikasi ini akan menjelaskan tentang Upaya meningkatkan Kualitas Kesehatan penderita DM dan Pendataan rekam medis Pasien, seperti, pemantauan kadar gula darah untuk memungkinkan peserta posyandu mencatat rekam medis secara otomatis dan memantau kadar gula darah secara rutin. Menyediakan sarana pengingat untuk mengonsumsi obat secara rutin dengan notifikasi sebagai pengingat, menyediakan

database informasi makanan sehat dan ideal serta resep tentang makanan yang sesuai untuk pasien DM, dan modul pembelajaran tentang diabetes dan cara hidup sehat.

Berangkat dari pengalaman tersebut di atas, permasalahan yang dihadapi oleh mitra pada program PKM ini dapat diatasi dengan menghadirkan kemajuan teknologi khususnya membuat Aplikasi POSDEM (Posyandu Sehat Diabetes Militus) untuk meningkatkan kualitas pelayanan, fasilitas dan kesehatan pasien diabetes di Dusun Sabidak dan Dusun Nong Bunter Desa Sentol Daya, Kecamatan Pragaan, Sumenep.

Beberapa solusi yang dapat di implementasikan sebagaiberikut;

1. Memungkinkan Kader posyandu dan pasien untuk mencatat serta memantau kadar gula darah mereka secara rutin, dengan Indikator Meningkatkan Fasilitas dan pelayanan Kesehatan dan Luaran yang di dapat Adalah Aplikasi POSDEM dengan fitur pendataan rekam medis otomatis.
2. Notifikasi untuk mengingatkan pasien tentang waktu minum obat, dengan Indikator Meningkatkan kepatuhan pasien terhadap mengkonsumsi obat, dengan Luaran Aplikasi POSDEM dengan fitur notifikasi pengingat waktu Minum Obat dan pemeriksaan duladarah ataupun Hipertensi.

Menyediakan informasi dan resep tentang makanan yang sesuai untuk pasien DM serta pengetahuan tentang DM dan cara hidup sehat dengan Indikator Meningkatkan pengetahuan pasien terhadap DM dan cara hidup yang sehat, serta Luaran yang digunakan Adalah Aplikasi POSDEM dengan fitur database makanan sehat untuk Dm, E-modul, dan video senam

## II. METODE

Metode pelaksanaan terdiri dari 5 tahap yaitu tahap persiapan, tahap implementasi, tahap monitoring dan evaluasi, tahap penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan dan keberlanjutan program. Langkah-langkah ini disusun untuk menyelesaikan permasalahan yang prioritas eksisting yaitu, 1). Memungkinkan Kader posyandu dan pasien untuk mencatat serta memantau kadar gula darah mereka secara rutin. 2). Notifikasi untuk mengingatkan pasien tentang waktu minum obat, 3). Menyediakan informasi dan resep tentang makanan yang sesuai untuk pasien DM serta pengetahuan tentang DM dan cara hidup sehat.



Berikut 5 tahapan pelaksanaan program

### a. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini bertujuan memperkenalkan program kepada mitra, menjelaskan manfaatnya, serta membangun komitmen bersama. Langkah-langkah pada tahap ini;

1. Pertemuan awal antara tim pengusul dan mitra pengusul untuk memandukan persepsi atas program, memastikan alur kegiatan dan strategi implementasi.
2. Penyusunan Aplikasi POSDEM tentang Kesehatan Diabetes militus.

Peserta;

1. Tim Peneliti
2. Kader Posyandu

### **b. Tahap Implementasi**

Pada tahapan Implementasi Adalah terfokus kepada pelatihan dan penyuluhan tentang diabetes serta mengaplikasikan penggunaan Aplikasi POSDEM, Adapun beberapa serangkayan

1. Sosialisasi tentang aplikasi POSDEM dan materi-materi yang sudah ada didalamnya pada kader posyandu.
2. Penyuluhan tentang diabetes dan hidup sehat untuk diabetes militus dan pemeriksaan diabetes serta Implementasi penggunaan aplikasi POSDEM kepada peserta posyandu.

### **c. Tahap Monitoring dan Evaluasi**

1. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pada pengetahuan kader posyandumengenai kemampuan menggunakan media edukasi berupa aplikasi POSDEM.

### **d. Keberlanjutan Program**

Program pengabdian Masyarakat ini dirancang sebagai kegiatan berkelanjutan yang tidak hanya berhenti pada tahap implementasi, tetapi terus berkembang melalui kolaborasi, pendampingan, dan inovasi digital, Adapun beberapa program lanjuta;

1. Pemanfaatan Aplikasi POSDEM Secara Mandiri oleh Kader.

Setelah pelatihan dan pendampingan awal, kader posyandu akan melanjutkan penggunaan aplikasi POSDEM untuk kegiatan rutin, seperti pencatatan kadar gula darah (GDA), tekanan darah, dan edukasi pasien melalui fitur e-modul dan video senam.

2. Pemeliharaan Sistem Aplikasi

Tim pengembang dari UMSurabaya akan tetap memantau dan memperbaiki aplikasi POSDEM secara berkala untuk menjamin kelancaran operasional dan keamanan data.

Bagian ini berisi tahapan pelaksanaan kegiatan, teknik atau bentuk kegiatan, serta gambaran pelaksanaannya. Metode sebaiknya dibuat dalam bentuk flowchart atau diagram serta dijelaskan. Jika metode yang digunakan berasal dari sumber lain agar mencantumkan sitasinya sesuai style harvard (Zahro' and Wahyuni, 2020)

Gunakan selalu template ini agar penulisan sesuai dengan ketentuan. Ukuran font 12pt untuk seluruh konten bab (Marsetiani, 2014).

Bagian ini berisi tahapan pelaksanaan kegiatan, teknik atau bentuk kegiatan, serta gambaran pelaksanaannya. Metode sebaiknya dibuat dalam bentuk flowchart atau diagram serta dijelaskan. Jika metode yang digunakan berasal dari sumber lain agar mencantumkan sitasinya sesuai style harvard (Zahro' and Wahyuni, 2020)

Gunakan selalu template ini agar penulisan sesuai dengan ketentuan. Ukuran font 12pt untuk seluruh konten bab (Marsetiani, 2014).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan dan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader Posyandu dalam pemanfaatan teknologi digital guna menunjang pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya pada pengendalian penyakit Diabetes Melitus (DM), Secara umum, kegiatan terlaksana dengan baik, tepat waktu, dan melibatkan partisipasi aktif mitra dari **Posyandu Melati** dan **Posyandu Mawar** di Desa Sentol Daya, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep. Berikut uraian pelaksanaan kegiatan pada setiap tahap;

#### 1. Tahapan Persiapan

Tahap pertama pengabdian di Desa Sentol Daya, Kegiatan dimulai dengan **pertemuan awal** yang dilaksanakan pada **1 Oktober 2025** antara tim pengabdian dengan para kader Posyandu Melati dan Posyandu Mawar. Pertemuan ini bertujuan Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, Mengenalkan konsep dasar aplikasi **POSDEM (Posyandu Sehat Diabetes Melitus)**, dan Mengidentifikasi kebutuhan dan kesiapan kader posyandu terhadap penggunaan teknologi digital dalam layanan Kesehatan. Hasil dari tahap ini menunjukkan antusiasme tinggi dari para kader posyandu. Mereka menyampaikan harapan agar aplikasi ini dapat membantu dalam pendataan pasien dan edukasi kesehatan berbasis digital.



Gambar 1. Pertemuan dan sosialisasi program

#### 2. Tahap Implementasi

Tahap kedua dilaksanakan pada **8 Oktober 2025**, bertempat di Balai Desa Sentol Daya. Pada tahap ini dilakukan kegiatan **sosialisasi dan pelatihan langsung** tentang penggunaan aplikasi POSDEM yang mencakup: Penjelasan fitur-fitur aplikasi, seperti pengingat minum obat, pencatatan kadar gula darah (GDA), pencatatan tekanan darah (tensi), serta akses e-modul edukasi, video senam, dan artikel kesehatan tentang Diabetes Melitus, Praktik langsung oleh kader dan peserta dalam mengoperasikan aplikasi menggunakan perangkat Android. Aplikasi yang di unduh lewat google playstore, Penyuluhan kesehatan terkait pengelolaan penyakit kronis, pola makan sehat dan pemeriksaan guladarah serta penggunaan aplikasi posdem dalam mencatat hasil.



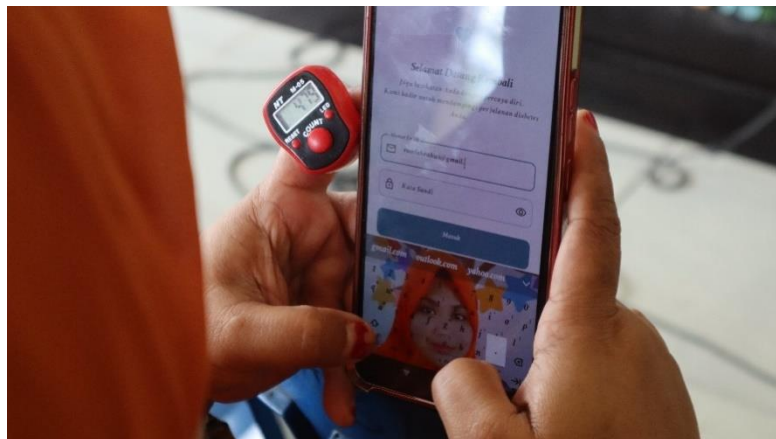
**Gambar 2.** Pengenalan Aplikasi POSDEM kepada Kader Posyandu

**Gambar 3.** Penyuluhan dan sosialisasi penggunaan aplikasi POSDEM kepada peserta posyandu

Kegiatan berjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh kader dengan antusias. Berdasarkan hasil observasi, para kader mampu memahami alur penggunaan aplikasi dan dapat menggunakannya secara mandiri di akhir sesi pelatihan.

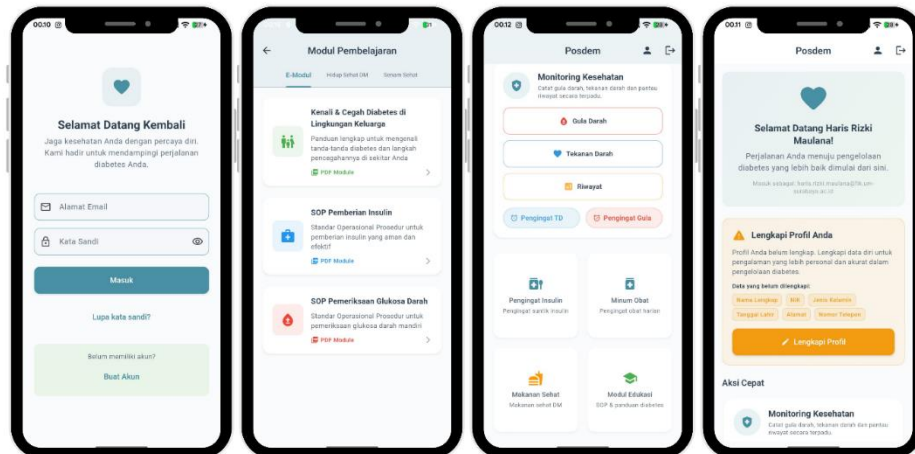
### 3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap **monitoring dan evaluasi** dilaksanakan pada **08 November 2025**. Kegiatan ini bertujuan untuk meninjau tingkat pemahaman dan konsistensi kader posyandu dalam menggunakan aplikasi POSDEM dalam kegiatan rutin mereka. Tim pengabdian melakukan pendampingan langsung kepada kader di dua lokasi posyandu, dengan hasil sebagai berikut, Aplikasi POSDEM telah digunakan secara aktif oleh kader untuk mencatat hasil pemeriksaan GDA dan tekanan darah pasien, Fitur pengingat minum obat dan edukasi digital digunakan secara efektif dalam kegiatan posyandu.



**Gambar 4.** Penggunaan Aplikasi POSDEM oleh peserta Posyandu

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari **80% kader posyandu** telah mampu menggunakan aplikasi secara mandiri dan mengintegrasikannya dalam kegiatan pelayanan kesehatan di posyandu, serta hasil didapatkan bahwa dalam pengecekan data rekam medis hasil pemeriksaan Guladarah dan tensi pasien, dengan mudah dapat di lihat di Riwayat aplikasi POSDEM. Bagian ini berisi uraian hasil dan pembahasan rinci dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan (Fithri, Hasan and Asri, 2019).



**Gambar 5.** Fitur Aplikasi POSDEM

Aplikasi POSDEM memiliki fitur-fitur utama yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan, yaitu;

1. Pencatatan digital rekam medis pasien, mencakup kadar gula darah (GDA), tekanan darah (tensi), dan catatan kesehatan rutin.
2. Pengingat Minum Obat, pemeriksaan rutin dan tensi
3. E-modul tentang diabetes, artikel, makanan sehat untuk diabetes.

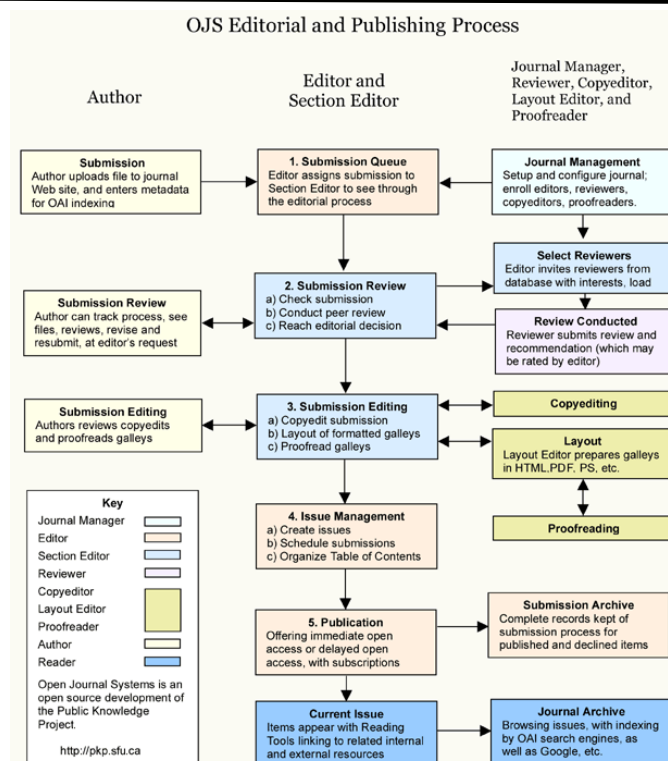
Inovasi teknologi ini sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat Desa Sentol Daya, di mana sebagian besar warga berusia pra-lansia dan lansia, serta memiliki risiko tinggi terhadap penyakit degeneratif seperti diabetes dan hipertensi. Dengan POSDEM, kegiatan posyandu menjadi lebih efektif karena, Mempermudah kader dalam melakukan pelacakan riwayat kesehatan pasien, dan Memberikan sarana edukasi yang menarik dan mudah diakses bagi Masyarakat.

Bagian ini berisi uraian hasil dan pembahasan rinci dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan (Fithri, Hasan and Asri, 2019). Setiap penggunaan tabel dan gambar harus dijelaskan maksudnya. Adapun penamaan tabel dan gambar seperti berikut :

**Tabel 1.** Analisis Variabel

No	Judul Kolom	Judul Kolom
1.	Comdev	Jurnal Pengabdian
2.	Pubmedia	Penerbit Jurnal Indonesia

Sedangkan untuk gambar harus menyertakan nama gambar di bagian bawah seperti contoh pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 6. Manajemen OJS

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Program ini berhasil menghadirkan inovasi teknologi kesehatan berbasis digital yang secara nyata meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan posyandu di Desa Sentol Daya, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Suemene, Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital di tingkat masyarakat dapat menjadi solusi efektif dalam memperkuat layanan kesehatan primer, khususnya bagi penderita penyakit kronis seperti Diabetes Melitus. Program ini juga mendukung pencapaian SDGs poin 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) dan SDGs poin 9 (Inovasi dan Infrastruktur). Untuk keberlanjutan dan pengembangan program di masa mendatang, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut; **Bagi Pemerintah Desa dan Dinas Kesehatan:** Disarankan untuk mendukung penerapan aplikasi POSDEM secara berkelanjutan dengan menyediakan fasilitas pendukung seperti jaringan internet, perangkat tablet atau smartphone, serta pendanaan operasional dasar bagi kader posyandu, **Bagi Kader Posyandu:** Diharapkan dapat terus menggunakan aplikasi POSDEM dalam kegiatan rutin posyandu, memperbarui data pasien secara berkala, serta memanfaatkan fitur edukatif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pola hidup sehat, **Bagi Masyarakat:** Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan posyandu, menjaga kedisiplinan pemeriksaan kesehatan, serta memanfaatkan media digital sebagai sumber informasi kesehatan yang terpercaya.

Bagian ini berisi kesimpulan dari kegiatan serta saran keberlanjutan program. Cukup buat satu paragraf saja untuk menjelaskan hasil dari kegiatan ini

Bagian ini berisi kesimpulan dari kegiatan serta saran keberlanjutan program. Cukup buat satu paragraf saja untuk menjelaskan hasil dari kegiatan ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa hormat, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi Republik Indonesia atas dukungan pendanaan yang telah diberikan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan tersebut diberikan berdasarkan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 011/LL7/DT.05.00/PM/2025 entang Penerima Program Kemitraan Masyarakat Skema Pemberdayaan Berbasis Komunitas Tahun Anggaran 2025.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andy, F. A. M., & Widiono, S. (2024). Inovasi Teknologi dalam Manajemen Penjualan: Aplikasi Point of Sales Berbasis Web untuk UMKM. *Infomatek*, 26(2), 161–174. <https://doi.org/10.23969/infomatek.v26i2.19007>
- Antar, S.A. *et al.* (2023) ‘Diabetes mellitus: Classification, mediators, and complications; A gate to identify potential targets for the development of new effective treatments’, *Biomedicine & Pharmacotherapy*, 168, p. 115734.
- Arifiadi, A. N. & Setiawan, R. A. (2023). *APODE — Aplikasi Posyandu Desa* [Bachelor’s project, Politeknik Negeri Jember]. TIF Exhibition 2022/2023 Semester Genap. Retrieved from <https://pameran-jti.polije.ac.id/x22232/product/107/apode-aplikasi-posyandu-desa>
- B, C.P.K. and Bartini, I. (2023) *Posyandu Revitalization in New Normal*. Atlantis Press International BV. Available at: <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-190-6>.
- Damayanti, E. *et al.* (2025) ‘Abdonesia : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Komunitas Kader Posyandu’, 5.
- Faisal, N. (2022). *Aplikasi pelayanan terpadu bagi konsumen PDAM Cicurug berbasis Android* [Skripsi, Universitas Nusa Putra]. Repository Universitas Nusa Putra. <https://repository.nusaputra.ac.id/id/eprint/535/1/Nandika%20Faisal%20TI22.pdf>
- Hakim, L., Ariani, B., Mundakir, M., Nasrullah, D., Rohman, M., & Fauziana, W. A. (2025). *PKM pemberdayaan ibu dan kader Posyandu melalui aplikasi N’care dalam mencegah stunting di Posyandu Intan Putih, Kejawan Putih Tambak Surabaya*. *Jurnal SOLMA*, 14(1), 1404-1412. <https://doi.org/10.22236/solma.v14i1.17629>
- Hasanbasri, M. *et al.* (2024) ‘Analyzing Primary Healthcare Governance in Indonesia: Perspectives of Community Health Workers.’, *Cureus*, 16(3), p. e56099. Available at: <https://doi.org/10.7759/cureus.56099>.
- Januarudin, M. & Purnama, R. A. (2024). *Rancang Bangun Sistem Aplikasi Layanan Aduan Masyarakat Berbasis Web Untuk DPRD Jakarta Fraksi Nasdem* [Report, Universitas Bina Sarana Informatika]
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2025). *PKM Pendampingan Kader Posyandu Melalui Aplikasi POSDEM untuk Meningkatkan Fasilitas, Pelayanan, dan Kesehatan pada Masyarakat Desa Sentol Daya* [Report]. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/894092279/PKM-Pendampingan-Kader-Posyandu-Melalui-Aplikasi-POSDEM-Untuk-Meningkatkan-Fasilitas-Pelayanan-Dan-Kesehatan-Pada-Masyarakat-Desa-Sentol-Daya>
- Kismoyo, C. P., & Bartini, I. (2023, July 27). *Posyandu revitalization in new normal*. In *Proceedings of the 2022 ‘AISYIAH International Conference on Health and Medical Sciences (A-HMS 2022)* (Vol. Advances in Health Sciences Research, pp. 87-93). Atlantis Press. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-190-6\\_12](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-190-6_12)
- Of, A. *et al.* (2025) ‘ANALYSIS OF THE READINESS OF POSYANDU CADRES IN PROVIDING BASIC’, 7(2),

pp. 967–976.

- Oladumiye, E. B., & Odji, E. (2018). *Emotion and colour perception: A psychoanalytical theory of graphic design in consumer of goods*. *Journal of Fine and Studio Art*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.5897/jfsa2017.0050>
- Pauji, R.R. *et al.* (2024) 'Inovasi dan Tantangan dalam Pengembangan Posyandu Selama Program KKN di Desa Sukamaju', pp. 1–16.
- Press, U.G.M. (2023) *Prinsip Dan Refleksi Kedokteran Keluarga Di Layanan Primer*. Ugm Press.
- Putri, D. *et al.* (2022) 'Overview of Factors Affecting the Implementation of Integrated Healthcare Center (Posyandu)', 10(3).
- Rivai, M. H., Nugroho, I. M. & Ramadhan, Y. R. (2024). *Rancang Bangun Aplikasi Agenda Penjadwalan Berbasis Mobile dengan Fitur Push Notification dan Reminder Menggunakan Metode Extreme Programming (Studi Kasus CV PSM Tenda)* [Paper]. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i5.10838>
- Siswati, T., Olfah, Y., Attawet, J., Nurhidayat, N., & Waris, L. (2025). Assessing Posyandu Cadres' Readiness In Implementing Integrated Primary Health Services In Yogyakarta, Indonesia. *Indonesian Journal of Health Administration (Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia)*, 13(1), 44–57. <https://doi.org/10.20473/jaki.v13i1.2025.44-57>
- Wahyu Lestari. (2025, August 12). *POSDEM: Inovasi digital Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk Posyandu sehat di Sumenep*. PWMU.CO. <https://tagar.co/posdem-inovasi-digital-um-surabaya-untuk-posyandu-sehat-di-sumenep/>
- Yani, F. *et al.* (2023) 'Access and utilization of health services improved by trained posyandu cadres in rural Indonesia.', *The European Journal of Public Health*. Available at: <https://doi.org/10.1093/eurpub/ckad160.805>